

**DINAMIKA GEOPOLITIK DI KAWASAN ASIA TENGGARA
DALAM PEMBANGUNAN TERUSAN KRA DI THAILAND**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional
Untuk Mengikuti Ujian Skripsi**



Disusun oleh:

AREL YULIO

07041382025202

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
KAMPUS PALEMBANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

"DINAMIKA GEOPOLITIK DI KAWASAN ASIA TENGGARA DALAM PEMBANGUNAN TERUSAN KRA DI THAILAND"

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional

Disusun Oleh :

Arel Yulio

07041382025202

Telah disetujui Oleh Dosen Pembimbing, 09 Desember 2024

Pembimbing I

1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Tanda-Tangan



Pembimbing II

2. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA
NIP. 1994081520232120240

Tanda Tangan



Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**"DINAMIKA GEOPOLITIK DI KAWASAN ASIA TENGGARA DALAM
PEMBANGUNAN TERUSAN KRA DI THAILAND"**

SKRIPSI

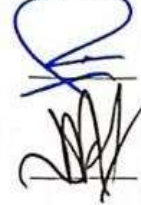
Arel Yulio
07041382025202

Telah dipertahankan di Depan Penguji dan Dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 07 Januari 2025

Pembimbing :

1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003
2. Maudy Noor Fadhia, S.Hub.Int., MA
NIP. 1994081520232120240

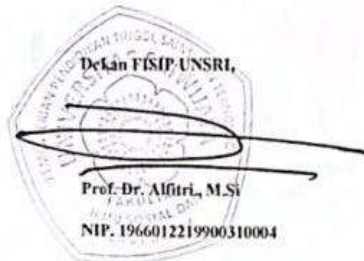
Tanda Tangan



Penguji :

1. Abdul Halim, S.IP., MA
NIP. 199310082020121020
2. Muh. Nizar Sohyb, S.IP., MA
NIP. 19930107202321102

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., MA
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arel Yulio

NIM : 07041382025202

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Dinamika Geopolitik Di Kawasan Asia Tenggara Dalam Pembangunan Terusan Kra Di Thailand" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 10 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Arel Yulio

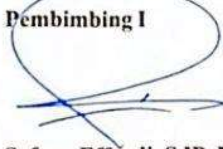
NIM 07041382025202

ABSTRAK

Penelitian ini membahas dinamika geopolitik di kawasan Asia Tenggara dalam konteks pembangunan Terusan Kra di Thailand, dengan fokus pada peran *major power*, *regional power*, dan *meso power*. Terusan Kra, yang direncanakan menghubungkan Laut Andaman dengan Teluk Thailand, memiliki potensi untuk mengubah peta ekonomi dan politik kawasan tersebut. *Major power* seperti Amerika Serikat dan China, dengan kepentingan strategis dan ekonomi, memainkan peran penting dalam menentukan kelanjutan proyek ini. Di sisi lain, *regional power* seperti Indonesia, Malaysia, dan Vietnam, turut mempertimbangkan dampak yang mungkin ditimbulkan terhadap stabilitas politik dan ekonomi di kawasan mereka, baik dalam bentuk aliran perdagangan maupun pengaruh politik. *Meso power*, yang mencakup negara-negara kecil seperti Thailand dan negara-negara *ASEAN* lainnya, juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses diplomatik dan kerjasama regional yang terkait dengan pembangunan Terusan Kra. Penelitian ini menganalisis bagaimana interaksi antara *major power*, *regional power*, dan *meso power* mempengaruhi keputusan politik dan kebijakan ekonomi terkait proyek ini. Melalui pendekatan analisis politik internasional dan geopolitik, penelitian ini mengidentifikasi potensi tantangan dan peluang yang muncul bagi negara-negara di Asia Tenggara, serta bagaimana pembangunan Terusan Kra dapat menjadi katalisator bagi perubahan keseimbangan kekuatan di kawasan tersebut. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan tentang kompleksitas hubungan antar kekuatan global dan regional dalam merespons perubahan geopolitik di Asia Tenggara.

Kata Kunci: Dinamika geopolitik, Terusan Kra, *Major Power*, *Regional Power*, *Meso Power*

Pembimbing I



Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si

NIP. 197705122003121003

Pembimbing II



Maudy Noor Fadhlia, S.Hub Int.,MA

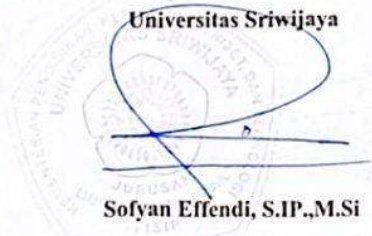
NIP. 1994081520232120240

Palembang, 09 Desember 2024

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si

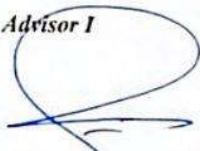
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

This study discusses the geopolitical dynamics in Southeast Asia in the context of the development of the Kra Canal in Thailand, focusing on the roles of major powers, regional powers, and meso powers. The Kra Canal, which is planned to connect the Andaman Sea with the Gulf of Thailand, has the potential to reshape the economic and political landscape of the region. Major powers such as the United States and China, with their strategic and economic interests, play an important role in determining the future of this project. On the other hand, regional powers like Indonesia, Malaysia, and Vietnam are considering the potential impacts on the political and economic stability in their own regions, particularly in terms of trade flows and political influence. Meso powers, including smaller countries like Thailand and other ASEAN nations, also hold significant influence in the diplomatic processes and regional cooperation related to the Kra Canal development. This research analyzes how the interaction between major powers, regional powers, and meso powers affects political decisions and economic policies regarding the project. Using an international political and geopolitical analysis approach, the study identifies potential challenges and opportunities for countries in Southeast Asia, as well as how the Kra Canal development could act as a catalyst for changes in the regional power balance. Overall, this study provides insights into the complexities of global and regional power relations in response to geopolitical shifts in Southeast Asia.

Keywords: *Geopolitical dynamics, Kra Canal, Major Powers, Regional Powers, Meso Powers*

Advisor I



Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si

NIP. 197705122003121003

Advisor II



Maudy Noor Fadhlia, S.Hub Int.,MA

NIP. 1994081520232120240

Palembang, 09 December 2024

**Head of Department International Relations
Faculty of Social Science and Political Science**

Sriwijaya University



Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si

NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”

“Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*, berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”

Dengan segala rasa syukur dan penuh kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada Tuhan Yang Maha Esa, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Sumber kehidupan dan cahaya yang tak pernah padam. Hanya kepada-Mu lah segala daya dan upaya ini berawal, dan hanya rahmat-Mu lah segala kesulitan dapat terlewati. Engkau telah memberi kekuatan ketika lelah, memberi petunjuk ketika kebingunganku menghalangi langkah, dan memberi ketenangan dalam setiap kegelisahan. Tanpa kasih-Mu, perjalanan ini takkan mungkin tercapai. Hanya kepada-Mu penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terkira.

1. Ayah tercinta dan panutanku yaitu Hendra Sumardi, terima kasih sudah berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang hanya tamatan SD yang tidak pernah bermimpi bisa melanjutkan SMA atau bahkan duduk di bangku kuliah. Namun, beliau mampu mendidik penulis menjadi laki-laki yang kuat dan tegar dalam segala rintangan, memotivasi penulis dan memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku ibunda tercinta yaitu Ratna Dewi yang telah melahirkan, seseorang yang mempunyai pintu surga di telapak kakinya, memberikan kasih sayang dan cinta kepada penulis, serta selalu menjadi tempat berpulang paling ternyaman bagi penulis. Beliau memang hanya tamatan SD yang tidak sempat merasakan pendidikan sampai

dibangku perkuliahan, namun gigih dalam memanjatkan doa yang selalu beliau berikan yang tiada henti meminta kepada Tuhan Yang Maha Esa.

3. Abangku Decky Rizaldi dan Adikku Nabilla Aprilia Brinda yang tidak pernah berhenti memberi segala motivasi, doa yang terus dipanjatkan dan memberikan dukungan serta doa agar penulis terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.
4. Dosen pembimbing, penguji dan juga dosen lainnya yang telah mengajarkan penulis selama di bangku perkuliahan ini di hubungan internasional. Terima kasih karena telah tulus dan juga ikhlas dalam meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan penulis, serta bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya agar menjadi pribadi yang lebih baik.
5. Para sahabat penulis yang telah menemani penulis dari awal perkuliahan hingga akhir semester, yaitu Muhammad Fahri Kurniawan, Muhammad Iqbal, Adelia Salsa Putri, Devi Yulia Edwar, dan Cahaya Mutiara Salimah, selaku rekan-rekan senasib sepenanggungan. Terima kasih sudah menjadi teman yang baik, menemani, menghibur, dan memotivasi penulis. Terutama kepada Adelia yang selaku menjadi penulis tempat berkeluh kesah. Semoga kita diberikan kelancaran dan rezeki dalam mencari pekerjaan pada dunia *aftercampus* oleh Allah SWT. Semoga Allah meridhoi kita untuk untuk menjalin pertemanan ini selamanya.
6. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun prosesnya, walau sering mengeluh. Terimakasih sudah banyak bertahan. Semoga Allah selalu memberikan nikmat rezeki dan kebahagiaan yang tak pernah putus.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan karunianya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dinamika Geopolitik Di Kawasan Asia Tenggara Dalam Pembangunan Terusan Kra Di Thailand” sebagai syarat kelulusan pada program sarjana (S1) pada program Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Dalam pengerjaan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan baik berupa Motivasi, Bimbingan, Saran, serta Dukungan dari berbagai pihak. Walaupun menemui berbagai rintangan dan hambatan yang penulis hadapi, namun pada akhirnya penulis tetap mampu melalui berbagai rintangan tersebut, berkat adanya bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya
4. Ferdiansya R, S.IP., MA, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya
5. Sofyan effendi, S.IP., M.Si, selaku Dosen Pembimbing pertama penulis yang telah memberikan dukungan, arahan, dan bimbingan selama proses pengerjaan skripsi peneliti, serta dalam penyelesaian studi di jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP UNSRI Palembang
6. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA, selaku Dosen Pembimbing kedua penulis yang mana telah memberikan berbagai arahan, serta bimbingan, dukungan yang tak ternilai dan kesabaran beliau selama proses penyusunan skripsi ini

7. Abdul Halim, S.IP., MA selaku Dosen Penguji 1 penulis ketika seminar proposal. Terima kasih atas arahan dan juga kritikan sehingga penulis dapat lebih teliti dan juga dapat memperbaiki kekeliruan sesuai dengan yang diminta
8. Muh. Nizar Sohyb, S.IP., MA, selaku Dosen Penguji 2 ketika seminar proposal, yang memberikan penulis arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Staff Dosen FISIP UNSRI terutama admin jurusan Ilmu Hubungan Internasional mbak Shelvianty Yoansyah yang telah memberikan informasi serta pelayanan bantuan selama proses penelitian skripsi ini
10. Kedua orang tua serta teman-teman terdekat penulis yang turut menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini
11. Seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu semasa menempuh pendidikan S-1 di Universitas Sriwijaya, terkhusus kepada kelas B Palembang Ilmu Hubungan Internasional.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi pembahasan maupun sistematika penulisan. Keterbatasan kemampuan serta pengalaman dari penulis sendiri merupakan faktor penyebab sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki. Penulis mengharapkan kritik dan saran untuk dapat memperbaiki kekurangan dikemudian hari. Penulis berharap agar penelitian dalam skripsi ini dapat bermanfaat di kemudian hari dan berguna bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis, karena pada dasarnya penulisan ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Semoga Allah SWT, membalas semua amal baik yang telah membantu penelitian dalam berbagai kendala yang telah dihadapi penulis. Akhir kata penulis sampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak atas terselesaikannya skripsi ini. Semoga dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan juga seluruh Mahasiswa FISIP dan Ilmu Hubungan Internaional.

Palembang, 10 Desember 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Arel Yulio', with a stylized flourish at the end.

Arel Yulio

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori/Konsep.....	15
2.2.1 Geopolitik.....	15
2.3 Alur Pemikiran.....	19
2.4 Argumentasi Utama.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.2 Definisi Konsep.....	21
3.2.1 Pembangunan Infrastruktur.....	22
3.3 Fokus Penelitian.....	23
3.4 Unit Analisis.....	26
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	26

3.6 Teknik Pengumpulan Data	27
3.7 Teknik Keabsahan Data	28
3.8 Teknik Analisis Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	30
4.1 Terusan Kra di Thailand.....	30
4.2 Rencana Pembangunan Terusan Kra Di Thailand	34
4.3 Keamanan Regional Di Asia Tenggara.....	39
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
5.1 Dinamika Kekuatan.....	44
5.2 Status Quo Terusan Kra	47
5.3 Major Power	50
5.4 Regional Power	54
5.5 Meso Power.....	60
BAB VI PENUTUP	63
6.1 Kesimpulan.....	63
6.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Terusan Kra	6
Gambar 2. 1 Alur Pemikiran	19
Gambar 4. 1 Jalur Legendaris Thailand Terusan Kra	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tinjauan Pustaka	10
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	23

DAFTAR SINGKATAN

HAM	: Hak Asasi Manusia
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
TCCEA	: Thai-Chinese Culture and Economic Association
TCASD	: Thai Canal Association for Study and Development
EIR	: Executive Intelligence Review
FEF	: Fusion Energy Foundation
BRI	: Belt and Road Initiative
ASEAN	: Association of Southeast Asian Nations
APSC	: ASEAN Political-Security Community
PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa
IMF	: International Monetary Fund
WTO	: World Trade Organization
GDP	: Gross Domestic Product
CPEC	: China Pakistan Economic Corridor
TCA	: Thailand Canal Association
CNP	: Comprehensive National Power

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setelah Perang Dunia II, negara dianggap sebagai pihak utama yang bertanggung jawab dalam menciptakan keamanan untuk memastikan kesejahteraan warganya. Ini termasuk memenuhi kebutuhan ekonomi, layanan social, kesehatan, pendidikan, hukum, ketertiban, mengurangi pengangguran, dan membangun infrastruktur. Jadi, negara terus berusaha mempertahankan peran pentingnya dalam berbagai bidang, seperti ekonomi, politik, social, dan budaya demi kebaikan warganya (Fjäder, 2014).

Perubahan strategi dan system keamanan suatu negara itu tidak bisa lepas dari perkembangan situasi dunia yang terus berubah. Misalnya, tren demokratisasi yang makin pesat, pergeseran konflik dari yang biasanya antarnegara jadi lebih sering di dalam negara sendiri, globalisasi yang makin cepat, teknologi yang terus maju, serta arus informasi yang super cepat. Ditambah lagi, ada pengakuan lebih luas soal Hak Asasi Manusia (HAM) dan ancaman yang semakin kompleks setelah Perang Dingin. Semua hal ini, baik secara langsung ataupun tidak langsung membuat banyak negara terpaksa harus menata ulang strategi dan system keamanannya. Tujuannya jelas, yaitu supaya bisa mencapai kepentingan nasional mereka (*national interest*) (Al A'raf, 2015).

Di masa sekarang, keamanan dianggap sebagai barang public (*public goods*) yang seharusnya bisa dinikmati oleh setiap orang, baik itu individu, kelompok atau bangsa secara keseluruhan. Jadi, pembicaraan soal keamanan sekarang tidak hanya milik negara atau aktor-aktor keamanan saja. Tetapi, masyarakat sipil juga punya ruang untuk membahas dan mengkaji berbagai isu terkait keamanan (Al A'raf, 2015).

Keamanan atau “*security*” berasal dari kata Latin *secures* yang artinya bebas dari bahaya, ketakutan, dan ancaman (Liotta, 2002). Keamanan itu bisa dilihat dari dua sisi. Yang pertama, ada yang namanya keamanan tradisional yang artinya keamanan suatu negara itu bisa terganggu atau diancam oleh kekuatan militer dari negara lain dan negara tersebut harus melindunginya dengan kekuatan militernya itu sendiri. Jadi, dalam pendekatan ini negara jadi aktor utama yang bertanggung jawab untuk menciptakan keamanan. Sedangkan yang kedua, ada yang disebut keamanan non-tradisional yang lebih fokus pada kebutuhan keamanan dari aktor-aktor selain negara, seperti individu, kelompok, atau masyarakat (Liotta, 2002)

Pertahanan atau *defence* dapat bisa dibilang sebagai alat utama bagi negara untuk menjaga keamanan nasional. Meskipun, konsep keamanan nasional itu sendiri sudah berkembang sejak akhir tahun 1940-an yang kini mencakup aspek wilayah, kedaulatan, dan perlindungan individu warganya. Negara punya kewajiban dan wewenang untuk memastikan keamanan nasional makanya pertahanan jadi bagian penting dalam sector publik. Dana yang dialokasikan untuk keamanan nasional juga punya status khusus, karena itu sangat penting buat menjaga stabilitas negara, perkembangan ekonomi dan sosial, politik, kesehatan serta sistem demokrasi (Holcner & Smiljanic, 2018).

Pertahanan dan keamanan merupakan dua hal yang penting, baik untuk negara sendiri maupun untuk kawasan yang terdiri dari beberapa negara. Pertahanan itu usaha untuk menjaga kedaulatan, keutuhan, dan keselamatan negara atau kawasan dengan menggunakan kekuatan ekonomi, militer, dan diplomasi baik dalam situasi damai maupun dalam situasi perang. Negara perlu mempertimbangkan wilayah, kedaulatan dan warga negaranya dalam menjaga keamanan dan pertahanan ini jadi cara utama negara untuk memastikan keamanan nasional. Negara juga punya kewajiban untuk memberikan keamanan, jadi pertahanan itu jadi bagian penting dalam sector publik. Anggaran untuk pertahanan dan keamanan juga sangat

penting karena itu mendukung stabilitas negara, kemajuan ekonomi, politik, sosial, kesehatan, dan sistem demokrasi (Fjäder, 2014).

Tujuan dan kepentingan negara itu tidak bisa dipisahkan dari kekuasaan. Semua aktor negara pada dasarnya didorong oleh keinginan untuk memiliki kekuasaan. Kekuatan itu salah satu elemen penting dalam hubungan internasional dan negara perlu memiliki pengaruh yang kuat di dunia. Negara-negara dalam sistem internasional cenderung berfokus pada apa yang bisa mereka control secara finansial bukan apa yang seharusnya mereka lakukan secara moral. Kekuatan itu adalah campuran antara persuasi dan paksaan. Semakin besar kekuatan negara, semakin besar juga kemampuannya untuk mempengaruhi negara lain, berkembang secara ekonomi, dan menjaga ketertiban di dalam maupun luar negeri. Kekuatan nasional itu tidak hanya soal kepemimpinan politik dan ideologi (Utami, 2022). Pemerintah dan individu di negara lain bisa berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung. Serta mengambil keputusan yang berkaitan dengan urusan hukum, politik, ekonomi. Internal dan keamanan nasional (Mercier, 1995).

Kebijakan dala negeri suatu negara bisa memengaruhi kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan keamanan negara lain. Geopolitik sangat penting untuk tumbuh dan berkembangnya negara. Kayak organisme yang butuh tempat untuk hidup dan tumbuh, negara juga mengalami proses lahir, tumbuh berkembang, bertahan hidup, mengecil, sampai mati. Kekuatan negara itu sangat penting agar bisa terus tumbuh. Negara yang bisa bertahan lama adalah negara yang bisa mengikuti aturan alam yang berlaku untuk negara-negara yang lebih maju. Kalau negara tidak cukup tempat untuk memenuhi kebutuhan warganya negara bisa berkembang dengan cara mengubah batas-batasnya melalui kekerasan atau perang (Mercier, 1995). Semua pernyataan itu bisa terjadi terutama dengan adanya dorongan ideologi realisme yang menekankan bahwa kekuatan militer adalah cara utama untk

menyelesaikan masalah. Memang, perang itu keras tetapi di balik kekerasan tersebut. Sebenarnya ada tujuan untuk menunjukkan bahwa suatu negara atau pihak ingin diakui oleh orang lain. Setiap negara atau pihak umumnya dihargai dan diakui, baik oleh orang-orang yang dekat maupun orang yang jauh. Jika keberadaan mereka tidak diakui, maka dorongan untuk berperang akan semakin kuat (Utami, 2022).

Mewujudkan integritas diri, bangsa dan kawasan Asia Tenggara merupakan hal yang sangat penting bagi orang-orang yang tinggal di wilayah ini. Kita harus melindungi diri kita di kawasan Asia Tenggara, serta di dunia secara keseluruhan. Jika persatuan dan kesatuan tercapai dengan keharmonisan antara negara-negara di Asia Tenggara. Maka, kita bisa hidup berdampingan, bersatu, dan kuat. Hal ini tentunya akan menjadi contoh bagi negara-negara di kawasan lainnya. Memberikan teladan yang baik bagi kawasan Asia Tenggara akan memberi dampak besar pada akhirnya (Utami, 2022).

Kebijakan pertahanan negara ini disusun sebagai panduan bagi Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia (TNI) dalam membangun pertahanan yang kuat. Ini mencakup kebijakan pembangunan, peningkatan kemampuan, penggunaan kekuatan, pembentukan peraturan, perencanaan anggaran, serta pengawasan. Secara keseluruhan, situasi keamanan Indonesia relatif stabil, namun masih banyak potensi ancaman, baik dari sisi militer maupun non-militer. Salah satu contoh ancaman militer yang pernah terjadi adalah peristiwa lepasnya Timor Timur pada tahun 1999, yang melibatkan intervensi militer asing yang menjadi pengalaman pahit bagi Indonesia (Kemhan RI, 2021).

Thailand merupakan negara tetangga Indonesia di utara yang sedang mengembangkan strategi canggih untuk mengalihkan perekonomian Asia Tenggara ke wilayahnya. Tidak hanya Indonesia yang kewalahan menghadapi proyek ini, negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia juga merasa terancam. Namun, Indonesia beresiko kehilangan potensi besar

dalam sector kargo. Strategi yang dimaksud adalah *Kra Canal* (Terusan Kra) yang bisa berdampak negatif pada perekonomian maritim Indonesia jika tidak diantisipasi dengan baik. Terusan Kra sebenarnya sudah dirancang sejak tahun 1677 oleh seorang insinyur asal Prancis, De Lamar atas perintah dari Raja Thailand. Sekarang, proyek tersebut menjadi kerja sama antara Thailand dan China dengan tujuan memperpendek jalur pelayaran dari Laut Andaman ke Laut Cina Selatan tanpa harus melewati Semenanjung Thailand. Proyek ini juga mendukung ambisi China untuk menghidupkan kembali “jalur sutra laut” sebuah konsep ekonomi bersejarah (Studikawasan, 2020).

Kapal Ever Given terjebak di Terusan Suez Mesir yang mengakibatkan gangguan pada lalu lintas kapal di jalur penghubungan Laut Merah dan Laut Mediterania. Kapal ini memiliki panjang 400 meter lebih panjang dari empat lapangan sepak bola dengan lebar 59 meter dan bobot mencapai 200.000 ton. Kapal berbendera Panama yang dioperasikan oleh Evergreen Marine Corp asal Taiwan tersebut menyebabkan kemacetan di Terusan Suez hingga lebih dari 300 kapal besar harus menunggu di kedua sisi terusan. Berbicara soal terusan Canal, di Asia Tenggara sendiri ada kontroversi terkait rencana pembangunan Terusan Kra yang hingga kini masih menjadi perdebatan (SETNASEN.id, 2021).



Gambar 1. 1 Peta Terusan Kra

Sumber: (Hadi, 2021)

Pembangunan Terusan Kra menjadi topik kontroversial karena proyek ini berpotensi memberikan dampak besar pada industri pelayaran di negara-negara sekitar Selat Malaka, seperti Singapura, Malaysia, dan Indonesia. Dengan adanya terusan ini jalur pelayaran strategis yang selama ini menjadi andalan bisa terganggu sehingga memengaruhi pendapatan ekonomi dari sector maritim. Selain itu, negara-negara lain di Asia Tenggara juga kemungkinan besar akan merasakan dampak negatif dari Proyek yang diinisiasi Thailand ini baik secara langsung maupun tidak langsung (Kompasiana.com, 2023). Thailand saat ini sedang mencari investor untuk menandai pembangunan jembatan darat senilai \$28 miliar yang akan melintasi Tanah Genting Kra. Proyek ini dirancang untuk memberikan jalur alternatif bagi pelayaran sehingga kapal tidak perlu melewati Selat Malaka yang padat. Rencana ini juga sekaligus menghidupkan kembali gagasan lama tentang Terusan Kra sebuah proyek yang sudah ada sejak ratusan tahun lalu (Seatrademaritime.com, 2023).

Proyek Canal Kra adalah rencana besar untuk membangun saluran di daratan Thailand yang akan membagi wilayah Thailand menjadi dua bagian. Proyek ini merupakan kerja sama antara Thailand dan China. Tujuannya dari Pembangunan Canal ini merupakan untuk mempercepat jalur pelayaran dengan membuat jalur laut baru yang menghubungkan Laut

China Selatan dan Laut Andaman, sehingga kapal tidak perlu lagi melewati Selat Malaka atau Semenanjung Thailand. Dengan adanya Canal ini, perjalanan kapal akan lebih efisien dan menghemat waktu karena jaraknya yang jadi lebih pendek (Evalinda et al., n.d.). Pembangunan *Canal Kra* berpotensi memberikan peluang dan akan menjadi alternatif bagi kapal-kapal logistik internasional untuk transit melalui Selat Malaka dan mempersingkat transit untuk pengiriman minyak ke Jepang dan China. Dengan begitu, kapal-kapal logistik tersebut akan mengalami penghematan dari sisi jumlah perjalanan sejauh 1.200 km. Selain itu, keuntungan lain yang dapat diperoleh adalah waktu perjalanan yang relatif berkurang atau lebih singkat selama tiga hari sampai dengan empat hari (Evalinda et al., n.d.).

Maka, lebih masuk akal untuk mengeluarkan \$300.000 sebagai biaya perjalanan kapal kargo seberat 100.000 ton yang melalui jalur baru daripada lewat Selat Malaka. Selain dari lebih hemat biaya, jarak yang ditempuh hanya sekitar 1.200 mil laut. Namun, di balik itu semua ada tujuan tersembunyi Thailand untuk menjadikan dirinya sebagai pusat perdagangan utama di kawasan Pasifik dan Samudra Indonesia. Selain alasan efisiensi waktu dan biaya, faktor keamanan juga harus diperhatikan. Para pemilik kargo dan barang ekspor-impor pasti merasa khawatir saat melewati perairan Laut Sulu. Karena wilayah tersebut dikenal sebagai tempat perompakan oleh kelompok Abu Sayyaf yang sering menyerang kapal. Meskipun ada operasi gabungan antara Indonesia dan Filipina keamanan bagi pelaut dan pemilik kapal tetap tidak bisa dijamin (Studikawasan, 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang penulis diatas, maka penulis memutuskan rumusan masalah yang akan penulis teliti yaitu “Bagaimana Dinamika Geopolitik di Kawasan Asia Tenggara Dalam Pembangunan Terusan Kra Di Thailand”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai pada penulisan ilmiah ini untuk menganalisa dan memahami bagaimana Dinamika Geopolitik di Kawasan Asia Tenggara Dalam Pembangunan Terusan Kra Di Thailand.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penulisan ilmiah penelitian agar diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi penulis sendiri juga untuk para pembaca dan pihak – pihak lain yang terkait dengan penelitian ini. Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua manfaat yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil akhir dari penelitian ini agar diharapkan dapat menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai bagaimana Dinamika Geopolitik di Kawasan Asia Tenggara Dalam Pembangunan Terusan Kra Di Thailand yang langsung berkaitan dengan studi ilmu hubungan internasional dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam hal referensi ilmu pengetahuan dan dapat memberi manfaat bagi peneliti, pembaca, pemerintah, serta juga pada Universitas Sriwijaya pada bidang Ilmu Hubungan Internasional.

b. Bagi Dosen

Dapat memberikan seputar informasi dari permasalahan yang terkait dengan topik yang sedang diteliti yaitu Dinamika Geopolitik di Kawasan Asia Tenggara Dalam Pembangunan Terusan Kra Di Thailand.

c. Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa terkait Dinamika Geopolitik di Kawasan Asia Tenggara Dalam Pembangunan Terusan Kra Di Thailand.

d. Bagi Peneliti

Sebagai penambah pemahaman dan wawasan terkait bagaimana Dinamika geopolitik kawasan Asia Tenggara dalam pembangunan terusan kra di Thailand. Serta sebagai tugas akhir yang ditujukan guna memenuhi syarat dalam menempuh Ujian Sarjana Program Strata Satu (S1) di bidang Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A. (2020). Teknik Analisis Data Analisis Data. *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 1–15.
- Abdul Rahman, N. S. F., Mohd Salleh, N. H., Ahmad Najib, A. F., & Lun, V. Y. H. (2016). A descriptive method for analysing the Kra Canal decision on maritime business patterns in Malaysia. *Journal of Shipping and Trade*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s41072-016-0016-0>
- Acharya, A. (2021). Constructing security communities. In *Constructing a Security Community in Southeast Asia*. <https://doi.org/10.4324/9781315796673-14>
- Ahmad, S. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Al A'raf, A. A. (2015). Dinamika Keamanan Nasional. *Jurnal Keamanan Nasional*, 1(1), 27–40. <https://doi.org/10.31599/jkn.v1i1.11>
- Algappa, M. (2008). *The dynamics of international security in Southeast Asia: Change and continuity*. Jurnal Hubungan Internasional Australia. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/10357719108445046>
- Amponstira, F. (2020). Analysis of Global Connectivity of Kra Isthmus Canal Vision . *Rajapark Journal*, 14(33 SE-Research Article), 298–307. <https://so05.tci-thaijo.org/index.php/RJPJ/article/view/240305>
- ASEAN. (2015). *ASEAN Political-Security Community Blueprint*. 6.
- Ayres, A. (2020). *The China-India Border Dispute: What to Know*. Council on Foreign Relations. https://www-cfr-org.translate.goog/in-brief/china-india-border-dispute-what-know?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc
- Bajwa, J. S. (2008). Defining Elements of Comprehensive National Power. *Claws*, 151–162.
- Buzan, B., & Weaver, O. (2003). *Regions and Powers: The Structure of International Security*. Cambridge University Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9780511491252>

- Cameron, S. (2021). *Melalui darat atau laut: Thailand bertahan dengan Terusan Kra*. Lowy Institute. <https://www.lowyinstitute.org/the-interpretor/land-or-sea-thailand-perseveres-kra-canal>
- Chen, C.-M., & Kumagai, S. (2016). Economic Impacts of the Kra Canal: An Application of the Automatic Calculation of Sea Distances by a GIS. *Institute of Developing Economies*, 568.
- Cohen, S. B. (2015). *Geopolitics: Geography of International Relations* (Third Edit). Rowman & Littlefield. https://books.google.co.id/books?id=wTGeBQAAQBAJ&pg=PA1&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=1#v=onepage&q&f=false
- Crystallography, X. D. (2016). *Strategi Komunikasi Pemasaran Tokocrypto Melalui Kegiatan Cryptour (Studi Deskriptif Mengenai Strategi Komunikasi Pemasaran Tokocrypto Dalam Pembentukan Brand Awareness Melalui Kegiatan Cryptour Di Kota Bandung)*. 1–23.
- Dianti, Y. (2017). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Dosson, R. (2023). *The Malacca Dilemma & The Belt and Road Initiative Securing China 's Energy Supply (Oil & Gas) : October*, 0–21.
- Dwicahyo, M. R., & Saragih, H. M. (2024). The Kra Canal in Thailand: Economic or Political Interest? *International Journal of Social Science and Human Research*, 7(01), 670–674. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v7-i01-86>
- Evalinda, N., Consultant, J., Chain, S., Proyek, I., Kra, K., Selatan, L. C., Andaman, L., Kra, P. K., Malaka, S., Kra, K., Canal, K., Perlu, G. I. S., Kra, K., Melati, T., & Telepon, I. (n.d.). *Artikel dampak ekonomi pembangunan kanal kra thailand terhadap industri logistik indonesia*. 1–3.
- Fish, B. (2020). *IMPACT OF THE KRA CANAL ON SINGAPORE'S SECURITY*. 2507(February), 1–9.
- Fjäder, C. (2014). The nation-state, national security and resilience in the age of globalisation. *Resilience*, 2(2), 114–129. <https://doi.org/10.1080/21693293.2014.914771>